

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI KULON PROGO
NOMOR 89 TAHUN 2012
TENTANG
PENGENDALIAN DAN EVALUASI PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH

TABEL A

Skala Nilai Peringkat Kinerja

No .	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
(1)	$91\% \leq 100\%$	Sangat tinggi
(2)	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
(3)	$66\% \leq 75\%$	Sedang
(4)	$51\% \leq 65\%$	Rendah
(5)	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Dalam penilaian kinerja tersebut, gradasi nilai (skala intensitas) kinerja suatu indikator dapat dimaknai sebagai berikut:

- (1) Hasil Sangat Tinggi dan Tinggi
Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.
- (2) Hasil Sedang
Gradasi cukup menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi persyaratan minimal.
- (3) Hasil Rendah dan Sangat Rendah
Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan.

FORMULIR K1.1

Pengendalian dan Evaluasi terhadap Kebijakan
Perencanaan Pembangunan Jangka Panjang Daerah
Kabupaten Kulon Progo

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengendalian dan Evaluasi			
		Kesesuaian		Faktor Penyebab Ketidak Sesuaian	Tindak Lanjut Penyempurnaan Apabila Tidak
		Ada	Tidak Ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pembentukan tim penyusun RPJPD kabupaten dan penyusunan rencana kerja				
2.	Penyiapan data dan informasi				
3.	Penelaahan RTRW kabupaten				
4.	Analisis gambaran umum kondisi daerah kabupaten				
5.	Perumusan permasalahan pembangunan daerah kabupaten				
6.	Penelaahan RPJPN				
7.	Analisis isu-isu strategis kabupaten				
8.	Perumusan visi dan misi daerah kabupaten				
9.	Visi, misi, arah dan kebijakan pembangunan jangka panjang daerah kabupaten selaras dengan visi, misi, arah, tahapan dan prioritas pembangunan jangka panjang provinsi				
10.	Visi, misi, arah dan kebijakan pembangunan jangka panjang daerah kabupaten selaras dengan visi, misi, arah, tahapan dan prioritas pembangunan jangka panjang nasional				
11.	Perumusan arah kebijakan				
12.	Rumusan sasaran pokok dan arah Kebijakan pembangunan jangka panjang daerah kabupaten sesuai dengan arah kebijakan pembangunan jangka panjang provinsi				
13.	Rumusan sasaran pokok dan arah Kebijakan pembangunan jangka panjang daerah kabupaten sesuai dengan arah kebijakan pembangunan jangka panjang nasional				
14.	Arah dan kebijakan pembangunan jangka panjang daerah kabupaten selaras dengan arah dan kebijakan RTRW kabupaten meliputi:				
14.a.	Indikasi program pemanfaatan Pola Ruang, pada:				
	a. Kawasan Lindung:				
	1. kawasan yang memberikan perlindungan kawasan bawahannya				
	2. kawasan perlindungan setempat				
	3. kawasan suaka alam				
	4. kawasan pelestarian alam				
	5. kawasan rawan bencana alam				
	6. kawasan lindung lainnya				

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengendalian dan Evaluasi			
		Kesesuaian		Faktor Penyebab Ketidak Sesuaian	Tindak Lanjut Penyempurnaan Apabila Tidak
		Ada	Tidak Ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	b. Kawasan Budi Daya:				
	1. kawasan hutan produksi				
	2. kawasan pertanian				
	3. kawasan pertambangan				
	4. kawasan industri				
	5. kawasan pariwisata				
	6. kawasan permukiman				
	7. kawasan konservasi budaya & sejarah				
14.b.	Indikasi program pemanfaatan Struktur Ruang, pada:				
	a. sistem perkotaan kabupaten				
	b. sistem jaringan transportasi kabupaten				
	c. sistem jaringan energi kabupaten				
	d. sistem jaringan telekomunikasi kabupaten				
	e. sistem jaringan sumber daya air				
15.	Rumusan sasaran pokok dan arah kebijakan pembangunan jangka panjang daerah kabupaten memperhatikan RPJPD daerah lainnya				
16.	Rumusan sasaran pokok dan arah kebijakan pembangunan jangka panjang daerah kabupaten sesuai dengan arah kebijakan RTRW provinsi				
17.	Rumusan sasaran pokok dan arah kebijakan pembangunan jangka panjang daerah kabupaten sesuai dengan arah kebijakan RTRW nasional				
18.	Rumusan sasaran pokok dan arah kebijakan pembangunan jangka panjang daerah kabupaten telah memperhatikan RTRW daerah lainnya				
19.	Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik				
20.	Penyelarasan visi dan misi dan arah kebijakan RPJPD kabupaten				
21.	Prioritas pembangunan jangka panjang daerah kabupaten sesuai dengan prioritas pembangunan jangka panjang provinsi				
22.	Prioritas pembangunan jangka panjang daerah kabupaten sesuai dengan prioritas pembangunan jangka panjang nasional				
23.	Musrenbang RPJPD menyepakati:				
23.a.	Penajaman visi dan misi daerah				
23.b.	Penyelarasan sasaran pokok dan arah kebijakan pembangunan jangka panjang daerah untuk mencapai visi dan misi daerah				

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengendalian dan Evaluasi			
		Kesesuaian		Faktor Penyebab Ketidak Sesuaian	Tindak Lanjut Penyempurnaan Apabila Tidak
		Ada	Tidak Ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.c.	Penajaman sasaran pokok pembangunan jangka panjang daerah				
23.d.	Klarifikasi dan penajaman tahapan dan prioritas pembangunan jangka panjang daerah				
23.e.	Komitmen bersama antara pemangku kepentingan untuk mempedomani RPJPD melaksanakan pembangunan daerah				
24.	Naskah kesepakatan hasil Musrenbang Jangka Panjang Daerah				
25.	Penyusunan rancangan akhir				
26.	Arah dan kebijakan pembangunan jangka panjang daerah selaras dengan arah dan kebijakan pembangunan jangka panjang daerah kabupaten lainnya				
27.	Rencana pembangunan jangka panjang daerah selaras dengan RTRW kabupaten lainnya				
28.	Prioritas pembangunan jangka panjang daerah kabupaten selaras dengan prioritas pembangunan jangka panjang provinsi				
29.	Prioritas pembangunan jangka panjang daerah kabupaten selaras dengan prioritas pembangunan jangka panjang nasional				
30.	Pentahapan dan jangka waktu pembangunan jangka panjang daerah kabupaten sesuai dengan pembangunan jangka panjang provinsi				
31.	Pentahapan dan jangka waktu pembangunan jangka panjang daerah kabupaten sesuai dengan pembangunan jangka panjang nasional				
32.	Penyusunan RPJPD kabupaten dilakukan sesuai dengan tahapan dan tata cara yang diatur dalam peraturan Menteri Dalam Negeri				
33.	Penyusunan naskah akademis rancangan Perda RPJPD				
34.	Dokumen RPJPD yang telah disyahkan				

....., tanggal
KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN KULON PROGO

()

Petunjuk Pengisian formulir K1.1:

Kolom (1) diisi dengan uraian nomor urut kegiatan yang akan dievaluasi;

Kolom (2) diisi dengan jenis kegiatan yang akan dievaluasi;

Kolom (3) diisi dengan tanda cek (√) ya jika hasil pengendalian dan evaluasi ada kesesuaian pada pelaksanaan jenis kegiatan tersebut;

Kolom (4) diisi dengan tanda cek (√) jika hasil pengendalian dan evaluasi tidak ada kesesuaian pada pelaksanaan jenis kegiatan tersebut;

Kolom (5) diisi dengan keterangan dan penjelasan faktor penyebab ketidaksesuaian berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi; dan

Kolom (6) diisi dengan keterangan dan penjelasan tindak lanjut penyempurnaan apabila berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi tidak sesuai dengan pelaksanaan kegiatan.

FORMULIR K1.2

Pengendalian dan Evaluasi terhadap Kebijakan
Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Lingkup
Kabupaten Kulon Progo

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengendalian dan Evaluasi			
		Kesesuaian		Faktor Penyebab Ketidak Sesuaian	Tindak Lanjut Penyempurnaan Apabila Tidak
		Ada	Tidak Ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pembentukan tim penyusun RPJMD kabupaten dan penyusunan rencana kerja				
2.	Penyiapan data dan informasi				
3.	Penelaahan RTRW kabupaten				
4.	Analisis gambaran umum kondisi daerah kabupaten				
5.	Analisis pengelolaan keuangan daerah serta kerangka pendanaan				
6.	Perumusan permasalahan pembangunan daerah kabupaten				
7.	Penelaahan RPJMN				
8.	Analisis isu-isu strategis pembangunan jangka menengah kabupaten				
9.	Penelaahan RPJPD kabupaten				
10.	Perumusan penjelasan visi dan misi				
11.	Rumusan visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah selaras dengan visi dan misi pembangunan jangka panjang daerah kabupaten				
12.	Rumusan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi dan program pembangunan jangka menengah daerah kabupaten selaras dengan arah, kebijakan umum,serta prioritas pembangunan provinsi, arah, kebijakan, dan prioritas untuk bidang-bidang pembangunan, dan pembangunan kewilayahan dalam RPJMD provinsi				
13.	Rumusan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi dan program pembangunan jangka menengah daerah kabupaten selaras dengan arah, kebijakan umum,serta prioritas pembangunan nasional, arah, kebijakan, dan prioritas untuk bidang-bidang pembangunan, dan pembangunan kewilayahan dalam RPJMN				
14.	Perumusan tujuan dan sasaran				
15.	Rumusan tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah berpedoman pada tujuan dan sasaran pembangunan jangka panjang daerah kabupaten				

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengendalian dan Evaluasi			
		Kesesuaian		Faktor Penyebab Ketidak Sesuaian	Tindak Lanjut Penyempurnaan Apabila Tidak
		Ada	Tidak Ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16.	Rumusan tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah berpedoman pada tujuan dan sasaran pembangunan jangka panjang daerah provinsi				
17.	Rumusan tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah mengacu pada tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah nasional				
18.	Perumusan strategi dan arah kebijakan				
19.	Rumusan arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah kabupaten mengarah pada pencapaian visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah kabupaten.				
20.	Perumusan kebijakan umum dan program pembangunan daerah				
21.	Rumusan kebijakan umum dan program pembangunan jangka menengah daerah kabupaten mengacu pada agenda pembangunan jangka menengah provinsi dan nasional meliputi :				
21.a.	Pencapaian indikator IPM				
21.b.	Pencapaian target pelayanan publik dasar sesuai SPM				
21.c.	Pencapaian target MDG's dan perjanjian internasional lainnya yang telah diretrifikasi seperti: Carbon Trade, Clean Development Mechanism (CDM), Copenhagen Green Climate Fund				
21.d.	Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan				
21.e.	Penurunan tingkat pengangguran				
21.f.	Penurunan tingkat kemiskinan absolut dan perbaikan distribusi pendapatan dengan perlindungan sosial yang berbasis keluarga, pemberdayaan masyarakat dan perluasan kesempatan ekonomi masyarakat yang berpendapatan rendah				
21.g.	Peningkatan umur harapan hidup				
21.h.	Pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam, konservasi dan pemanfaatan lingkungan hidup, disertai penguasaan dan pengelolaan risiko bencana				
21.i.	Peningkatan kesehatan masyarakat dan lingkungan, penurunan angka kematian ibu dan bayi				

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengendalian dan Evaluasi			
		Kesesuaian		Faktor Penyebab Ketidak Sesuaian	Tindak Lanjut Penyempurnaan Apabila Tidak
		Ada	Tidak Ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21.j.	Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas, terjangkau, relevan, dan efisien menuju terangkatnya kesejahteraan hidup rakyat, kemandirian, keluhuran budi pekerti, dan karakter bangsa yang kuat. Pencapaian target indikator rata-rata lama sekolah, APM dan APK				
21.k.	Peningkatan iklim investasi dan iklim usaha				
21.l.	Peningkatan ketahanan pangan dan lanjutan revitalisasi pertanian untuk mewujudkan kemandirian pangan, peningkatan daya saing produk pertanian, peningkatan pendapatan petani, serta kelestarian lingkungan dan sumber daya alam				
21.m.	Program aksi daerah tertinggal, terdepan, terluar, dan pascakonflik				
21.n.	Pengembangan dan perlindungan kebhinekaan budaya, karya seni, dan ilmu serta apresiasinya, disertai pengembangan inovasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi				
22.	Rumusan kebijakan umum dan program pembangunan jangka menengah daerah kabupaten berpedoman pada RTRW kabupaten yang meliputi:				
22.a.	Indikasi program pemanfaatan Pola Ruang, pada:				
	a. Kawasan Lindung:				
	1. Kawasan yang memberikan perlindungan kawasan bawahannya				
	2. Kawasan perlindungan setempat				
	3. Kawasan suaka alam				
	4. Kawasan pelestarian alam				
	5. Kawasan rawan bencana alam				
	6. Kawasan lindung lainnya				
	b. Kawasan Budi Daya:				
	1. Kawasan hutan produksi				
	2. Kawasan pertanian				
	3. Kawasan pertambangan				
	4. Kawasan industri				
	5. Kawasan pariwisata				
	6. Kawasan permukiman				
	7. Kawasan konservasi budaya & sejarah				

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengendalian dan Evaluasi			
		Kesesuaian		Faktor Penyebab Ketidak Sesuaian	Tindak Lanjut Penyempurnaan Apabila Tidak
		Ada	Tidak Ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22.b.	Indikasi program pemanfaatan Struktur Ruang, pada:				
	a. sistem perkotaan kabupaten				
	b. sistem jaringan transportasi kabupaten				
	c. sistem jaringan energi kabupaten				
	d. sistem jaringan telekomunikasi kabupaten				
	e. sistem jaringan sumber daya air				
23.	Pembahasan dengan DPRD untuk memperoleh masukan dan saran				
24.	Perumusan indikasi rencana program prioritas yang disertai kebutuhan pendanaan				
25.	Pembahasan dengan SKPD kabupaten				
26.	Pelaksanaan forum konsultasi publik				
27.	Penyelarasan indikasi rencana program prioritas dan kebutuhan pendanaan				
28.	Musrenbang RPJMD kabupaten menyepakati:				
28.a.	Sasaran pembangunan jangka menengah daerah				
28.b.	Strategi dan sinkronisasi arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah dengan pendekatan atas-bawah dan bawah-atas sesuai dengan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan daerah				
28.c.	Kebijakan umum dan program pembangunan jangka menengah daerah dengan visi, misi dan program bupati dan wakil bupati				
28.d.	Indikasi rencana program prioritas pembangunan jangka menengah daerah yang disesuaikan dengan kemampuan pendanaan				
28.e.	Capaian indikator kinerja daerah pada kondisi saat ini dan pada akhir periode RPJMD kabupaten				
28.f.	Komitmen bersama antara pemangku kepentingan untuk mempedomani RPJMD kabupaten dalam melaksanakan pembangunan daerah				
29.	Naskah kesepakatan hasil musrenbang RPJMD				
30.	Penyusunan rancangan akhir				

FORMULIR K1.3

Pengendalian dan Evaluasi terhadap Kebijakan
Perencanaan Pembangunan Tahunan Daerah
Kabupaten Kulon Progo

No.	Jenis Kegiatan	Hasil Pengendalian dan Evaluasi			
		Kesesuaian		Faktor Penyebab Ketidak Sesuaian	Tindak Lanjut Penyempurnaan Apabila Tidak
		Ada	Tidak Ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pembentukan tim penyusun RKPD dan penyusunan rencana kerja				
2.	Pengolahan data dan informasi				
3.	Analisis gambaran umum kondisi daerah				
4.	Analisis ekonomi dan keuangan daerah				
5.	Evaluasi kinerja tahun lalu				
6.	Penelaahan terhadap kebijakan pemerintah				
7.	Penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD kabupaten				
8.	Perumusan permasalahan pembangunan daerah kabupaten				
9.	Perumusan rancangan kerangka ekonomi daerah dan kebijakan keuangan daerah				
10.	Perumusan RKPD kabupaten sesuai dengan visi, misi, arah kebijakan dan program bupati yang ditetapkan dalam RPJMD kabupaten				
11.	Perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah				
12.	Perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah tahunan kabupaten telah berpedoman pada kebijakan umum dan program pembangunan jangka menengah daerah kabupaten				
13.	Perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah tahunan kabupaten telah mengacu pada RKP				
14.	Perumusan program prioritas beserta pagu indikatif				
15.	Pelaksanaan forum konsultasi publik				
16.	Penyelarasan rencana program prioritas daerah beserta pagu indikatif				
17.	Perumusan prioritas dan sasaran				

No.	Jenis Kegiatan	Hasil Pengendalian dan Evaluasi			
		Kesesuaian		Faktor Penyebab Ketidak Sesuaian	Tindak Lanjut Penyempurnaan Apabila Tidak
		Ada	Tidak Ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	pembangunan daerah tahunan kabupaten telah berpedoman pada kebijakan umum				
18.	Perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah tahunan kabupaten telah berpedoman pada program pembangunan jangka menengah daerah kabupaten				
19.	Perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah tahunan kabupaten telah mengacu pada RKP				
20.	Perumusan rencana program dan kegiatan prioritas daerah kabupaten dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan jangka menengah daerah kabupaten				
21.	Perumusan rencana program dan kegiatan prioritas daerah kabupaten dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan jangka menengah daerah kabupaten				
22.	Perumusan rencana program dan kegiatan prioritas daerah kabupaten dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan tahunan nasional				
23.	Pendanaan program dan kegiatan prioritas berdasarkan pagu indikatif untuk masing-masing SKPD kabupaten telah memperhitungkan prakiraan maju				
24.	Musrenbang RKPD yang bertujuan :				
24.a.	Menyelaraskan program dan kegiatan prioritas pembangunan daerah kabupaten dengan arah kebijakan, prioritas dan sasaran pembangunan nasional serta usulan program dan kegiatan hasil musrenbang kecamatan				
24.b.	Mengklarifikasi usulan program dan kegiatan yang telah disampaikan masyarakat kepada pemerintah daerah kabupaten pada musrenbang RKPD kecamatan dan/atau sebelum musrenbang RKPD kabupaten dilaksanakan				
24.c.	Mempertajam indikator dan target kinerja program dan kegiatan pembangunan kabupaten				

No.	Jenis Kegiatan	Hasil Pengendalian dan Evaluasi			
		Kesesuaian		Faktor Penyebab Ketidak Sesuaian	Tindak Lanjut Penyempurnaan Apabila Tidak
		Ada	Tidak Ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24.d.	Menyepakati prioritas pembangunan daerah serta rencana kerja dan pendanaan				
25.	Naskah kesepakatan hasil musrenbang RKPD				
26.	Sesuai dengan tahapan dan tata cara penyusunan RKPD kabupaten yang diatur dalam peraturan Menteri Dalam Negeri ini				
27.	Dokumen RKPD yang telah disyahkan				

....., tanggal
KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN KULON PROGO

()

- Petunjuk Pengisian K1.3:
- Kolom (1) diisi dengan uraian nomor urut kegiatan yang akan dievaluasi;
 - Kolom (2) diisi dengan jenis kegiatan yang akan dievaluasi;
 - Kolom (3) diisi dengan tanda cek (√) ya jika hasil pengendalian dan evaluasi ada kesesuaian pada pelaksanaan jenis kegiatan tersebut;
 - Kolom (4) diisi dengan tanda cek (√) jika hasil pengendalian dan evaluasi tidak ada kesesuaian pada pelaksanaan jenis kegiatan tersebut;
 - Kolom (5) diisi dengan keterangan dan penjelasan faktor penyebab ketidaksesuaian berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi; dan
 - Kolom (6) diisi dengan keterangan dan penjelasan tindak lanjut penyempurnaan apabila berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi tidak sesuai dengan pelaksanaan kegiatan.

FORMULIR K1.4

Pengendalian dan Evaluasi terhadap Kebijakan Renstra SKPD
Kabupaten Kulon Progo

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengendalian dan Evaluasi			
		KESESUAIAN		Faktor Penyebab Ketidak Sesuaian	Tindak Lanjut Penyempurnaan Apabila Tidak
		ADA	TIDAK ADA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pembentukan tim penyusun Renstra SKPD dan Penyusunan Agenda Kerja				
2.	Penyiapan data dan informasi				
3.	Analisis gambaran pelayanan SKPD kabupaten				
4.	Review Renstra K/L dan Renstra SKPD provinsi				
5.	Penelaahan Rencana Tata Ruang Wilayah kabupaten				
6.	Analisis terhadap Dokumen Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) sesuai dengan pelayanan SKPD kabupaten				
7.	Perumusan isu-isu strategis				
8.	Perumusan visi dan misi SKPD kabupaten				
9.	Perumusan visi dan misi SKPD kabupaten berpedoman pada visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah				
10.	Perumusan tujuan pelayanan jangka menengah SKPD kabupaten				
11.	Perumusan sasaran pelayanan jangka menengah SKPD kabupaten				
12.	Mempelajari Surat Edaran Bupati perihal Penyusunan Rancangan Renstra-SKPD kabupaten beserta lampirannya yaitu rancangan awal RPJMD kabupaten yang memuat indikator keluaran program dan				
13.	Perumusan strategi dan kebijakan jangka menengah SKPD kabupaten guna mencapai target kinerja program prioritas RPJMD kabupaten yang menjadi tugas dan fungsi SKPD kabupaten				
14.	Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif selama 5 (lima) tahun, termasuk lokasi kegiatan				
15.	Perumusan indikator kinerja SKPD kabupaten yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMDkabupaten				
16.	Pelaksanaan forum SKPD kabupaten				

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengendalian dan Evaluasi			
		KESESUAIAN		Faktor Penyebab Ketidak Sesuaian	Tindak Lanjut Penyempurnaan Apabila Tidak
		ADA	TIDAK ADA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17.	Perumusan indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif SKPD kabupatenberpedoman pada indikasi rencana program prioritas dan kebutuhan				
18.	Perumusan rancangan akhir Renstra SKPD kabupaten				
19.	Pentahapan pelaksanaan program SKPD kabupaten sesuai dengan pentahapan pelaksanaan program pembangunan jangka menengah daerah kabupaten.				
20.	Dokumen Renstra SKPD kabupaten yang telah disyahkan				

....., tanggal
KEPALA SKPD
KABUPATEN KULON PROGO

()

- Petunjuk Pengisian Formulir K1.4:
- Kolom (1) diisi dengan nomor urut;
 - Kolom (2) diisi dengan jenis kegiatan yang akan dievaluasi;
 - Kolom (3) diisi dengan tanda cek (√) ya jika hasil pengendalian dan evaluasi ada kesesuaian pada pelaksanaan jenis kegiatan tersebut;
 - Kolom (4) diisi dengan tanda cek (√) jika hasil pengendalian dan evaluasi tidak ada kesesuaian pada pelaksanaan jenis kegiatan tersebut;
 - Kolom (5) diisi dengan keterangan dan penjelasan faktor penyebab ketidaksesuaian berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi; dan
 - Kolom (6) diisi dengan keterangan dan penjelasan tindak lanjut penyempurnaan apabila berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi tidak sesuai dengan pelaksanaan kegiatan.

FORMULIR K1.5

Kesimpulan Pengendalian dan Evaluasi terhadap Kebijakan
Renstra SKPD
Kabupaten Kulon Progo

No	Aspek	Penjelasan Hasil Pengendalian dan Evaluasi
1.	Perumusan visi dan misi SKPD kabupaten berpedoman pada visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah	
2.	Perumusan strategi dan kebijakan SKPD kabupaten berpedoman pada strategi dan arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah	
3.	Perumusan rencana program, kegiatan SKPD kabupaten berpedoman pada kebijakan umum dan program pembangunan jangka menengah daerah	
4.	Perumusan indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif SKPD kabupaten berpedoman pada indikasi rencana program prioritas dan kebutuhan pendanaan pembangunan jangka menengah daerah.	
5.	Perumusan indikator kinerja SKPD kabupaten berpedoman pada tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah	
6.	Pentahapan pelaksanaan program SKPD kabupaten sesuai dengan pentahapan pelaksanaan program pembangunan jangka menengah daerah kabupaten.	

....., tanggal

KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN KULON PROGO

()

FORMULIR K1.6

Pengendalian dan Evaluasi terhadap Kebijakan Renja SKPD
Kabupaten Kulon Progo

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengendalian dan Evaluasi			
		Kesesuaian		Faktor Penyebab Ketidak Sesuaian	Tindak Lanjut Penyempurnaan Apabila Tidak
		Ada	Tidak Ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pembentukan tim penyusun Renja SKPD dan Penyusunan Agenda Kerja.				
2.	Pengolahan data dan informasi.				
3.	Analisis gambaran pelayanan SKPD kabupaten.				
4.	Mengkaji hasil evaluasi renja-SKPD kabupaten tahun lalu berdasarkan renstra-SKPD kabupaten.				
5.	Penentuan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPDkabupaten.				
6.	Penelaahan rancangan awal RKPD kabupaten.				
7.	Perumusan tujuan dan sasaran.				
8.	Penelaahan usulan masyarakat.				
9.	Perumusan kegiatan prioritas.				
10.	Pelaksanaan forum SKPD kabupaten.				
10.a.	Menyelaraskan program dan kegiatan SKPD kabupaten dengan usulan program dan kegiatan hasil Musrenbang kecamatan.				
10.b.	Mempertajam indikator dan target kinerja program dan kegiatan SKPD kabupaten sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD kabupaten.				
10.c.	Mensinkronkan program dan kegiatan antar SKPD kabupaten dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran sesuai dengan kewenangan dan sinergitas pelaksanaan.				
10.d.	Menyesuaikan pendanaan program dan kegiatan prioritas berdasarkan pagu indikatif untuk masing-masing SKPD kabupaten sesuai surat edaran bupati.				
11.	Sasaran program dan kegiatan SKPD kabupaten disusun berdasarkan pendekatan kinerja, perencanaan dan penganggaran terpadu.				
12.	Program dan kegiatan antar SKPD kabupaten dengan SKPD lainnya dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran prioritas pembangunan daerah telah dibahas dalam forum SKPD kabupaten.				

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengendalian dan Evaluasi			
		Kesesuaian		Faktor Penyebab Ketidak Sesuaian	Tindak Lanjut Penyempurnaan Apabila Tidak
		Ada	Tidak Ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13.	Pendanaan program dan kegiatan prioritas berdasarkan pagu indikatif untuk masing-masing SKPD kabupaten telah menyusun dan memperhitungkan prakiraan maju.				
14.	Dokumen Renja SKPD kabupaten yang telah disyahkan.				

....., tanggal
KEPALA SKPD
KABUPATEN KULON PROGO

()

- Petunjuk Pengisian Formulir K1.6.:
- Kolom (1) diisi dengan nomor urut kegiatan;
 - Kolom (2) diisi dengan jenis kegiatan yang akan dievaluasi;
 - Kolom (3) diisi dengan tanda cek (√) ya jika hasil pengendalian dan evaluasi ada kesesuaian pada pelaksanaan jenis kegiatan tersebut;
 - Kolom (4) diisi dengan tanda cek (√) jika hasil pengendalian dan evaluasi tidak ada kesesuaian pada pelaksanaan jenis kegiatan tersebut;
 - Kolom (5) diisi dengan keterangan dan penjelasan faktor penyebab ketidaksesuaian berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi; dan
 - Kolom (6) diisi dengan keterangan dan penjelasan tindak lanjut penyempurnaan apabila berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi tidak sesuai dengan pelaksanaan kegiatan.

FORMULIR K1.7

Kesimpulan Pengendalian dan Evaluasi terhadap Kebijakan Renja SKPD Kabupaten Kulon Progo

No.	Aspek	Penjelasan Hasil Pengendalian dan Evaluasi
1.	Perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah tahunan lingkup kabupaten telah berpedoman pada kebijakan umum dan program pembangunan jangka menengah daerah kabupaten serta mengacu pada RKPD provinsi dan RKP.	
2.	Perumusan rencana program dan kegiatan prioritas daerah lingkup kabupaten dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan jangka menengah daerah kabupaten serta pencapaian sasaran pembangunan tahunan provinsi serta pencapaian sasaran pembangunan tahunan nasional	

....., tanggal

KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN KULON PROGO

()

Petunjuk Pengisian Formulir K1.7:

Kolom (1) diisi dengan nomor urut;

Kolom (2) diisi dengan uraian aspek pengendalian dan evaluasi kebijakan perencanaan pembangunan daerah; dan

Kolom (3) diisi dengan uraian penjelasan hasil pada setiap aspek yang dievaluasi.

FORMULIR P1.1

Check list Pengendalian dan Evaluasi terhadap Pelaksanaan RPJPD
Kabupaten Kulon Progo
Periode RPJMD: –

RPJPD Kabupaten	RPJMD Kabupaten	Kesesuaian/Relevansi		Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Ya	Tidak			
(1)	(2)	(3a)	(3b)	(4)	(5)	(6)
Visi, Misi, dan Arah Kebijakan: Visi: Misi: Arah Kebijakan:	Visi dan Misi: Visi: Misi:					

....., tanggal
KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN KULON PROGO

()

- Petunjuk Pengisian Formulir P1.1:
- Kolom (1) diisi dengan uraian visi, misi, arah kebijakan RPJPD kabupaten;
- Kolom (2) diisi dengan uraian visi dan misi RPJMD kabupaten periode pengendalian dan evaluasi;
- Kolom (3) diisi dengan tanda cek (√) jika Ya di Kolom (3a), dan di Kolom (3b) jika tidak ada relevansi atau ketidaksesuaian antara uraian RPJMD kabupaten dengan RPJPD kabupaten;
- Pertanyaan kunci:
- Apakah visi dan misi RPJMD kabupaten yang juga merupakan visi dan misi bupati mempunyai kesesuaian atau mengacu pada arah kebijakan sesuai tahapan RPJPD kabupaten?
- Kolom (4) diisi dengan keterangan dan penjelasan atas *checklist* yang diberikan;
- Kolom (5) diisi dengan tindak lanjut atas hasil hasil evaluasi; dan
- Kolom (6) diisi dengan hasil evaluasi yang ditindaklanjuti.

FORMULIR P1.2

Pengendalian dan Evaluasi terhadap Pelaksanaan RPJMD
Kabupaten Kulon Progo
Periode RPJMD:-
Periode RKPD:

RPJMD Kabupaten	RKPD Kabupaten	Kesesuaian/ Relevansi		Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Ya	Tidak			
(1)	(2)	(3a)	(3b)	(4)	(5)	(6)
Kebijakan umum dan Program pembangunan tahun RKPD terkait	Prioritas dan sasaran pembangunan tahunan					
Indikasi rencana program prioritas yang disertai kerangka pendanaan tahun RKPD terkait	Rencana program prioritas, kegiatan prioritas, indikator kinerja dan pagu indikatif					

....., tanggal
KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN KULON PROGO

()

Petunjuk Pengisian Formulir P1.2:

- Kolom (1) diisi dengan uraian kebijakan umum dan program pembangunan tahun RKPD kabupaten yang diuji dan indikasi rencana program prioritas yang disertai kerangka pendanaan RPJMD kabupaten tahun RKPD kabupaten yang diuji.
- Kolom (2) diisi dengan uraian prioritas dan sasaran pembangunan tahunan dan rencana program prioritas, kegiatan prioritas, indikator kinerja dan pagu indikatif RKPD periode pengendalian dan evaluasi.
- Kolom (3) diisi dengan tanda cek (√) di Kolom (3a) apabila ya, dan di Kolom (3b) jika tidak ada relevansi atau ketidaksesuaian antara uraian RKPD kabupaten dengan RPJMD kabupaten.

Pertanyaan kunci:

- Apakah prioritas dan sasaran pembangunan tahunan dalam RKPD kabupaten sudah sesuai dan merupakan penjabaran kebijakan umum dan program pembangunan tahun terkait dalam RPJMD kabupaten?

Lakukan perbandingan tabel kebijakan umum dan program pembangunan RPJMD kabupaten tahun evaluasi dengan tabel prioritas dan sasaran pembangunan tahunan RKPD kabupaten.
- Apakah rencana program prioritas, kegiatan prioritas, indikator kinerja dan pagu indikatif RKPD kabupaten sesuai dan mengacu serta menunjang indikasi rencana program prioritas tahun RKPD kabupaten terkait yang disertai kerangka pendanaan RPJMD kabupaten?

Lakukan perbandingan antara tabel indikasi rencana program prioritas yang disertai kerangka pendanaan RPJMD kabupaten tahun evaluasi dengan tabel indikasi rencana program prioritas, kegiatan prioritas, indikator kinerja dan pagu indikatif RKPD kabupaten.

- Apakah rencana program dan kegiatan RKPD kabupaten mengacu dan merupakan penjabaran dari program pembangunan dan indikasi rencana program prioritas RPJMD kabupaten sesuai dengan periode tahun bersangkutan?
- Apakah indikator kinerja program dan kegiatan RKPD kabupaten sesuai dan menunjang pencapaian target kinerja program prioritas RPJMD kabupaten, sesuai dengan tahun bersangkutan?
- Apakah pagu indikatif dalam RKPD kabupaten mengacu dan merupakan penjabaran dari kerangka pendanaan pada tahun bersangkutan?
- Ya = apabila seluruh indikasi rencana program prioritas yang disertai kerangka pendanaan tahun evaluasi dalam RPJMD kabupaten ada di RKPD kabupaten.

Tidak = apabila tidak seluruh indikasi rencana program prioritas yang disertai kerangka pendanaan tahun evaluasi dalam RPJMD kabupaten ada di RKPD kabupaten.

Kolom (4) diisi dengan keterangan dan penjelasan atas *checklist* yang diberikan;

Kolom (5) diisi dengan tindak lanjut atas hasil hasil evaluasi; dan

Kolom (6) diisi dengan hasil dari evaluasi yang ditindaklanjuti.

FORMULIR P1.3

Checklist Pengendalian dan Evaluasi terhadap Penyusunan Renstra SKPD
Kabupaten Kulon Progo
Periode Renstra SKPD: -

RPJMD Kabupaten	RENSTRA-SKPD Kabupaten	Kesesuaian/ Relevansi		Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Ya	Tidak			
(1)	(2)	(3a)	(3b)	(4)	(5)	(6)
Visi dan misi	Visi dan misi					
Tujuan dan sasaran	Tujuan dan sasaran					
Strategi dan kebijakan	Strategi dan kebijakan					
Penetapan indikator kinerja daerah	Indikator kinerja dan sasaran SKPD					
Indikasi rencana program prioritas yang disertai kebutuhan pendanaan;	Tujuan dan sasaran program dan kegiatan dan dana indikatif					

....., tanggal
KEPALA SKPD
KABUPATEN KULON PROGO

()

Petunjuk Pengisian Formulir P1.3:

- Formulir ini digunakan untuk mengevaluasi setiap Renstra SKPD kabupaten dalam kaitannya dengan pelaksanaan RPJMD kabupaten.
- Formulir ini dilengkapi dengan alat bantu kertas kerja untuk mempermudah perbandingan antara komponen RPJMD kabupaten dan RKPd kabupaten

Kertas kerja yang digunakan:

- Uraian visi dan misi RPJMD kabupaten dan Renstra SKPD kabupaten.
- Tujuan dan sasaran RPJMD kabupaten dan Renstra SKPD kabupaten.
- Strategi dan kebijakan RPJMD kabupaten dan Renstra SKPD kabupaten
- Penetapan indikator kinerja daerah dalam RPJMD kabupaten.
- Indikator kinerja dan sasaran SKPD kabupaten dalam Renstra SKPD kabupaten.
- Indikasi rencana program prioritas yang disertai kebutuhan pendanaan dalam RPJMD kabupaten
- Tujuan dan sasaran program dan kegiatan serta dana indikatif dalam Renstra SKPD kabupaten

Kolom (1) diisi dengan uraian visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan; penetapan indikator kinerja daerah; dan indikasi rencana program prioritas yang disertai kebutuhan pendanaan dalam RPJMD kabupaten. Gunakan tabel indikasi rencana program prioritas yang disertai kebutuhan pendanaan sebagai kertas kerja;

Kolom (2) diisi dengan uraian visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan; indikator kinerja dan sasaran SKPD kabupaten; tujuan dan sasaran program dan kegiatan serta dana indikatif. Gunakan tabel tujuan dan sasaran program dan kegiatan serta dana indikatif sebagai kertas kerja;

Kolom (3) diisi dengan tanda cek (√) jika ya di Kolom (3a), dan di Kolom (3b) jika tidak ada relevansi atau ketidaksesuaian antara uraian Renstra SKPD kabupaten dengan RPJMD kabupaten

Pertanyaan kunci:

- Apakah visi dan misi SKPD kabupaten menunjang visi dan misi daerah dalam RPJMD kabupaten jika dikaitkan dengan pelaksanaan urusan sesuai dengan tugas dan fungsi?
- Apakah tujuan dan sasaran SKPD kabupaten telah disusun dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran daerah dalam RPJMD kabupaten dan sesuai dengan urusan dan tugas dan fungsi SKPD kabupaten?
- Apakah strategi dan kebijakan dalam Renstra SKPD kabupaten sesuai dan merupakan penjabaran dari strategi dan kebijakan RPJMD kabupaten pada urusan terkait?
- Apakah indikator kinerja dan sasaran dalam Renstra SKPD kabupaten yang disusun berdasarkan tugas dan fungsinya sesuai dan menunjang pencapaian indikator kinerja daerah dalam RPJMD kabupaten terkait dengan urusan yang ditetapkan?
- Apakah tujuan dan sasaran program serta dana indikatif dalam Renstra SKPD kabupaten dijabarkan dan mengacu pada indikasi rencana program prioritas yang disertai kebutuhan pendanaan sesuai dengan urusan SKPD kabupaten tersebut dalam RPJMD kabupaten?

Kolom (4) diisi dengan keterangan dan penjelasan atas *checklist* yang diberikan;

Kolom (5) diisi dengan tindak lanjut atas hasil hasil evaluasi; dan

Kolom (6) diisi hasil dari evaluasi yang ditindaklanjuti.

FORMULIR P1.4

Pengendalian dan Evaluasi terhadap Pelaksanaan RKPD

Kabupaten : Kulon Progo
Periode RKPD :
Periode RAPBD :
Periode Renja SKPD:

RKPD dan Kumpulan Renja SKPD Kabupaten	APBD	Kesesuaian		Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Ya	Tidak			
(1)	(2)	(3a)	(3b)	(4)	(5)	(6)
Prioritas dan Sasaran Pembangunan	KUA					
Rencana program dan kegiatan prioritas, dan pagu indikatif	PPAS					
Program dan kegiatan seluruh Renja SKPD Kabupaten	RKA SKPD Kabupaten					

....., tanggal
KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN KULON PROGO

()

Petunjuk Pengisian formulir P1.4:

- Kolom (1) diisi dengan uraian informasi prioritas dan sasaran pembangunan; rencana program dan kegiatan prioritas; pagu indikatif RKPD Kabupaten; program dan kegiatan seluruh Renja SKPD Kabupaten; realisasi pencapaian target, penyerapan dana, dan kendala pelaksanaan program. Pastikan informasi ini tersedia sebagai bahan dasar pengendalian dan evaluasi;
- Kolom (2) diisi dengan uraian ringkas Kebijakan Umum Anggaran (KUA); Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS); dan laporan triwulanan periode pengendalian dan evaluasi. Pastikan informasi ini tersedia sebagai bahan uji pelaksanaan pengendalian dan evaluasi;
- Kolom (3) diisi dengan tanda cek (√) jika ya di Kolom (3a), dan di Kolom (3b) jika tidak ada relevansi atau ketidaksesuaian antara dokumen RKPD kabupaten dan Renja SKPD kabupaten terhadap APBD kabupaten dan laporan triwulanan;

Pertanyaan kunci:

- Apakah kebijakan umum anggaran mengacu pada prioritas dan sasaran pembangunan dalam RKPD Kabupaten? Apakah informasi tersebut telah sepenuhnya mengadopsi prioritas dan sasaran pembangunan dalam RKPD Kabupaten ?

- Apakah penjabaran program dan kegiatan dalam PPAS Kabupaten mengacu pada atau sepenuhnya telah mengadopsi rencana program dan kegiatan prioritas dalam RKPD Kabupaten?
- Apakah plafon anggaran dalam PPAS Kabupaten mengacu pada pagu indikatif dalam RKPD Kabupaten?
- Apakah pedoman penyusunan APBD Kabupaten mencantumkan informasi terkait KUA dan PPAS bagi SKPD Kabupaten dalam menyusun RKA Kabupaten? Apakah program dan kegiatan telah dipilah dengan jelas bagi tiap SKPD Kabupaten? Apakah target kinerja program dan kegiatan prioritas telah dicantumkan dengan jelas bagi SKPD Kabupaten? Apakah plafon sementara tercantum dengan jelas bagi setiap SKPD Kabupaten?
- Apakah program dan kegiatan serta indikator kinerjanya dalam Renja SKPD Kabupaten tercantum dan diakomodasi lebih baik dan akurat dalam RKA SKPD Kabupaten?

Kolom (4) diisi dengan keterangan dan penjelasan atas *checklist* yang diberikan;

Kolom (5) diisi dengan tindak lanjut atas hasil hasil evaluasi; dan

Kolom (6) diisi dengan hasil dari evaluasi yang ditindaklanjuti.

FORMULIR P1.5
Pengendalian dan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Renja SKPD

Kabupaten : Kulon Progo
SKPD :
Periode Renja SKPD:
Periode RKA SKPD :

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun (tahun rencana)						Prakiraan Maju Rencana Tahun				Kesesuaian		Evaluasi	Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut	
			Lokasi		Target Capaian Kinerja		Dana		Target Capaian Kinerja		Dana							
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)		(6)		(7)		(8)		(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
		Renja	RKA	Renja	RKA	Renja	RKA	Renja	RKA	Renja	RKA	Renja	RKA	Ya	Tidak			

....., tanggal
KEPALA SKPD
KABUPATEN KULON PROGO

()

Petunjuk Pengisian Formulir P1.5:

- Kolom (1) diisi dengan kode urusan/bidang urusan pemerintahan daerah dan program/kegiatan;
- Kolom (2) diisi dengan uraian urusan/bidang pemerintahan dan uraian program/kegiatan;
- Kolom (3) diisi dengan indikator kinerja program/kegiatan yang dicantumkan dalam dokumen Renja SKPD kabupaten dan RKA-SKPD kabupaten. Gunakan tabel indikator kinerja dalam dokumen Renja SKPD kabupaten dan RKA-SKPD kabupaten untuk tiap program dan kegiatan;
- Kolom (4) diisi dengan lokasi kegiatan tahun rencana yang tercantum dalam Renja SKPD kabupaten dan RKA-SKPD kabupaten. Gunakan tabel rincian kegiatan yang juga mencantumkan lokasi kegiatan;
- Kolom (5) diisi dengan target capaian kinerja program/kegiatan yang ada dalam Renja SKPD kabupaten dan RKA-SKPD kabupaten dalam tahun rencana;
- Kolom (6) diisi dengan besaran dana yang direncanakan untuk pelaksanaan program/kegiatan pada tahun rencana dalam Renja SKPD kabupaten dan RKA-SKPD kabupaten;
- Kolom (7) diisi dengan target capaian kinerja program/kegiatan yang tercantum dalam Renja SKPD kabupaten dan RKA-SKPD kabupaten pada prakiraan maju rencana tahun evaluasi;
- Kolom (8) diisi besaran dana yang dibutuhkan dalam rencana program/kegiatan prakiraan maju rencana tahun evaluasi dalam Renja SKPD kabupaten dan RKA-SKPD kabupaten;
- Kolom (9) dan Kolom (10) diisi dengan kesesuaian antara data Renja SKPD kabupaten dan RKA-SKPD kabupaten pada Kolom (3), Kolom (4), Kolom (5), Kolom (6), Kolom (7), dan Kolom (8);

Pertanyaan kunci:

- Apakah program dan kegiatan dalam RKA-SKPD kabupaten merupakan cerminan dari Renja SKPD kabupaten?
- Apakah lokasi kegiatan dalam RKA-SKPD kabupaten lebih spesifik dan sesuai dengan Renja SKPD kabupaten?
- Apakah pagu anggaran RKA-SKPD kabupaten sesuai dengan pagu indikatif dalam Renja SKPD kabupaten?
- Apakah prakiraan maju anggaran dan indikator dicantumkan dan disusun lebih akurat dalam RKA-SKPD kabupaten?
- Apakah indikator kinerja dicantumkan, sesuai dan lebih akurat (sesuai dengan ketersediaan anggaran) dalam RKA-SKPD kabupaten?

Kolom (11) diisi dengan keterangan dan penjelasan atas *checklist* yang diberikan;

Kolom (12) diisi tindak lanjut atau rekomendasi atas hasil evaluasi; dan

Kolom (13) diisi hasil dari evaluasi yang ditindaklanjuti.

FORMULIR H1.1

Evaluasi terhadap Hasil RPJPD
Kabupaten Kulon Progo

Visi
Periode Pelaksanaan: tahun - tahun

Misi Daerah	Sasaran Pokok	Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Sasaran Pokok RPJPD				Capaian Kinerja RPJMD terhadap Sasaran Pokok RPJPD				Tingkat Capaian Kinerja RPJMD terhadap Sasaran Pokok RPJPD (%)				Faktor-faktor yang mempengaruhi Capaian Kinerja Sasaran Pokok RPJPD		Usulan Tindak Lanjut	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				(6)				(7)				(8)	(9)	(10)	
				2006-2011	2011-2016	2016-2021	2021-2026	2006-2011	2011-2016	2016-2021	2021-2026	2006-2011	2011-2016	2016-2021	2021-2026	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong		
Misi1	Sasaran																		
	Dst																		
Misi 2	Sasaran																		
	Dst																		
Dst																			
Rata-rata capaian kinerja (%)																			
Predikat Kinerja																			
Sasaran pokok pembangunan jangka panjang nasional: 1..... 2... Dst																			
Usulan tindak lanjut dalam RPJPD:																			

Disusun
....., tanggal
KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN KULON PROGO

Disetujui
....., tanggal
BUPATI
KABUPATEN KULON PROGO

()

()

Petunjuk pengisian Formulir H1.1:

- Visi dan periode :

Tuliskan uraian visi jangka panjang kabupaten yang dievaluasi.

Isikan nama kabupaten, serta periode pelaksanaan RPJPD;

Kolom (1) diisi dengan urut dan uraian misi jangka panjang kabupaten sesuai dengan yang tercantum dalam RPJPD yang dievaluasi;

Kolom (2) diisi dengan indikator kinerja sasaran pokok dari setiap misi untuk mengukur realisasi sasaran pokok pembangunan jangka panjang kabupaten yang dievaluasi. Indikator kinerja sasaran setiap misi ini dapat dituliskan lebih dari satu;

Kolom (3) diisi dengan data capaian awal tahun perencanaan (data dasar tahun perencanaan) untuk setiap indikator kinerja sasaran. Data capaian awal tahun perencanaan ini menjadi titik tolak perumusan target kinerja periode perencanaan jangka panjang kabupaten seperti tertulis dalam RPJPD kabupaten yang dievaluasi. Isikan jumlah volume dan satuan data dasar yang digunakan pada Kolom tersebut;

Kolom (4) diisi dengan target pencapaian kuantitatif sasaran misi pada akhir tahun perencanaan. Kolom ini diisi dengan volume dan satuan target sebagaimana yang tercantum dalam RPJPD yang dievaluasi;

Kolom (5) diisi dengan target kinerja sasaran untuk setiap indikator kinerja sasaran misi pada setiap tahapan 5 (lima) tahunan RPJPD sesuai dengan yang tercantum dalam RPJPD yang bersangkutan. Kolom ini diisi dengan volume dan satuan target untuk setiap tahapan RPJPD;

Kolom (6) diisi dengan data realisasi kinerja (dalam jumlah atau persentase) untuk setiap indikator kinerja sasaran misi berdasarkan capaian pada setiap akhir periode pelaksanaan RPJPD, pada tahapan RPJPD berkenaan;

Kolom (7) diisi dengan tingkat realisasi capaian kinerja sasaran misi, yang merupakan rasio antara capaian dengan target pada setiap tahapan RPJPD berkenaan. Tingkat realisasi ini dinyatakan dalam % (persentase);

Kolom (8) diisi dengan faktor penghambat yang menyebabkan tidak tercapainya target kinerja sasaran pokok RPJPD. Identifikasi faktor penghambat yang paling signifikan yang tingkat realisasi capaian kinerja sasaran pokok RPJPD sekurang-kurangnya 2 (dua) pernyataan dengan kalimat singkat dan jelas;

contoh:

1. predikat yang diperoleh terhadap capaian target kinerja sasaran pokok RPJPD dengan capaian $51\% \leq 65\%$ (rendah) maka faktor penghambat yang dijelaskan yaitu faktor yang menyebabkan masih belum tercapainya target kinerja sasaran pokok RPJPD (*gap*) sebesar $49\% \geq 35\%$.

2. predikat yang diperoleh terhadap capaian target kinerja sasaran pokok RPJPD dengan capaian $76\% \leq 90\%$ (tinggi) maka faktor penghambat yang dijelaskan yaitu faktor yang menyebabkan masih belum tercapainya target kinerja sasaran pokok RPJPD (*gap*) sebesar $24\% \geq 10\%$.

Kolom (9) diisi dengan faktor pendorong yang mendukung keberhasilan pencapaian target target kinerja sasaran pokok RPJPD. Identifikasi faktor pendorong yang paling signifikan sekurang-kurangnya 2 (dua) pernyataan dengan kalimat singkat dan jelas.

contoh:

1. predikat yang diperoleh terhadap capaian target kinerja sasaran pokok RPJPD dengan capaian $51\% \leq 65\%$ (rendah) maka faktor pendorong yang dijelaskan yaitu faktor yang mendukung tercapainya target target kinerja sasaran pokok RPJPD tersebut mencapai $51\% \leq 65\%$.

2. predikat yang diperoleh terhadap capaian target kinerja sasaran pokok RPJPD dengan capaian $76\% \leq 90\%$ (tinggi) maka faktor pendorong yang dijelaskan yaitu faktor yang mendukung tercapainya target target kinerja sasaran pokok RPJPD tersebut dinyatakan tinggi.

Catatan :

dari penjelasan di atas, maka setiap predikat capaian target kinerja sasaran pokok RPJPD yang peringkat kinerjanya dinilai, harus diisi dengan penjelasan faktor pendorong pada Kolom (8) dan faktor penghambat pada Kolom (9).

Kolom (10) diisi dengan usulan tindak lanjut dalam RPJMD berikutnya guna membantu memastikan tercapainya target sasaran pokok setiap tahapan RPJPD.

- Baris sasaran pokok pembangunan jangka panjang nasional diisi dengan sasaran pokok pembangunan jangka panjang nasional sebagaimana tercantum dalam RPJPN.
- Baris usulan tindak lanjut dalam RPJPD kabupaten diisi usulan kebijakan pada RPJPD periode perencanaan berikutnya berdasarkan tingkat capaian kinerja sampai dengan akhir periode RPJPD yang dievaluasi beserta analisis faktor penghambat dan faktor pendorong pencapaian kinerja. Baris ini hanya diisi pada evaluasi akhir periode perencanaan jangka panjang kabupaten.

FORMULIR H1.2

Evaluasi Terhadap Hasil RPJMD
Kabupaten Kulon Progo
Periode Pelaksanaan: tahun - tahun

Sasaran Pembangunan Jangka Menengah:
.....

No	Sasaran	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan	Target pada Akhir Tahun Perencanaan	Target RPJMD Kabupaten Pada RKPD Kabupaten Tahun Ke-										Capaian Target RPJMD Kabupaten Melalui Pelaksanaan RKPD Tahun Ke-										Tingkat Capaian Target RPJMD Kabupaten Hasil Pelaksanaan RKPD Kabupaten Tahun Ke- (%)										Capaian Pada Akhir Tahun Perencanaan		Rasio Capaian Akhir (%)											
						1		2		3		4		5		1		2		3		4		5		1	2	3	4	5																			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)		(12)		(13)		(14)		(15)		(16)		(17)		(18)		(19)		(20)		(21)		(22)		(23)										
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp											
Rata-rata capaian kinerja (%)																																																	
Predikat kinerja																																																	
Faktor pendorong keberhasilan pencapaian:																																																	
Faktor penghambat pencapaian kinerja:																																																	
Tindak lanjut yang diperlukan dalam RKPD kabupaten berikutnya:																																																	
Tindak lanjut yang diperlukan dalam RPJMD kabupaten berikutnya:																																																	

Disusun
....., tanggal

KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN KULON PROGO

()

Disetujui
....., tanggal

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

()

Petunjuk Pengisian Formulir H1.2:

- Sasaran pembangunan jangka menengah:

Tuliskan uraian sasaran pembangunan jangka menengah kabupaten yang dievaluasi.

Isikan nama kabupaten serta periode pelaksanaan RPJMD kabupaten.

Kolom (1) diisi dengan urut program prioritas jangka menengah kabupaten sesuai dengan yang tercantum dalam RPJMD kabupaten yang dievaluasi;

Kolom (2) diisi dengan sasaran pembangunan jangka menengah kabupaten yang menjadi target kinerja hasil program prioritas jangka menengah kabupaten sesuai dengan yang tercantum dalam RPJMD kabupaten yang dievaluasi;

Kolom (3) diisi dengan uraian nama program prioritas jangka menengah kabupaten sesuai dengan yang tercantum dalam RPJMD kabupaten yang dievaluasi;

Kolom (4) diisi dengan indikator kinerja outcome/hasil program prioritas untuk mengukur realisasi kinerja sasaran jangka menengah kabupaten yang dievaluasi. Indikator kinerja program prioritas dapat dituliskan lebih dari satu;

Kolom (5) diisi dengan data capaian awal tahun perencanaan (data dasar tahun perencanaan) untuk setiap indikator kinerja program prioritas. Data capaian awal tahun perencanaan ini menjadi titik tolak perumusan target kinerja periode perencanaan jangka menengah kabupaten seperti tertulis dalam RPJMD kabupaten yang dievaluasi. Isikan jumlah volume dan satuan data dasar yang digunakan pada Kolom tersebut;

Kolom (6) diisi dengan target kinerja(K) program prioritas yang harus tercapai dan total anggaran indikatif (Rp) untuk setiap indikator kinerja sampai dengan akhir periode RPJMD kabupaten;

Kolom (7) sampai dengan Kolom (11) diisi dengan target kinerja (K) dan indikasi anggaran (Rp) untuk setiap indikator kinerja program prioritas yang harus tercapai pada pelaksanaan RKPD tahun berkenaan sebagaimana tercantum dalam RPJMD kabupaten yang dievaluasi;

Kolom (12) sampai dengan Kolom (16) diisi dengan realisasi capaian kinerja (K) dan realisasi penyerapan anggaran (Rp) untuk setiap indikator kinerja program prioritas sebagaimana yang dihasilkan/dicapai melalui pelaksanaan RKPD kabupaten tahun berkenaan;

Kolom (17) sampai dengan Kolom (21) diisi dengan rasio antara realisasi capaian dengan target untuk setiap indikator kinerja program prioritas. Tingkat capaian program prioritas adalah rata-rata rasio capaian setiap indikator pada program tersebut.

Contoh rasio tingkat realisasi capaian dengan target untuk setiap indikator kinerja program prioritas:

tahun 1 Kolom (17) = Kolom (12) : Kolom (7) x 100%

tahun 1 Kolom (17)(K) = [Kolom (12)(K) : Kolom (7)(K)] x 100%

tahun 1 Kolom (17)(Rp) = [Kolom (12)(Rp) : Kolom (7)(Rp)] x 100%

tahun 2 Kolom (18) = Kolom (13) : Kolom (8) x 100%

tahun 2 Kolom (18)(K) = [Kolom (13)(K) : Kolom (8)(K)] x 100%

tahun 2 Kolom (18)(Rp) = [Kolom (13)(Rp) : Kolom (8)(Rp)] x 100%

dan seterusnya

Kolom (22) diisi dengan data capaian kinerja pada akhir tahun perencanaan, baik pada capaian kinerja program (K) maupun total realisasi anggaran (Rp); dan

Kolom (23) diisi dengan rasio antara capaian kinerja pada akhir periode perencanaan dengan target pada akhir tahun perencanaan, baik pada capaian kinerja program (K) maupun total realisasi anggaran (Rp).

Kolom (23)(K) = [Kolom (22)(K) : Kolom (6)(K)] x 100%

Kolom (23)(Rp) = [Kolom (22)(Rp) : Kolom (6)(Rp)] x 100%.

- Baris faktor pendorong keberhasilan pencapaian diisi dengan hasil identifikasi faktor-faktor yang mendorong tercapainya suatu target.
- Baris faktor penghambat pencapaian kinerja diisi dengan hasil identifikasi faktor-faktor yang menghambat tercapainya suatu target kinerja program prioritas.

- Baris tindak lanjut yang diperlukan dalam RKPD kabupaten berikutnya diisi dengan usulan kebijakan dalam RKPD berikutnya guna membantu memastikan tercapainya sasaran pembangunan jangka menengah kabupaten.
- Baris tindak lanjut yang diperlukan dalam RPJMD kabupaten berikutnya diisi dengan usulan kebijakan dalam RPJMD kabupaten berikutnya berdasarkan tingkat capaian kinerja sampai dengan akhir periode RPJMD kabupaten yang dievaluasi beserta analisis faktor penghambat dan faktor pendorong pencapaian kinerja. Baris ini hanya diisi pada evaluasi akhir periode perencanaan jangka menengah kabupaten.

FORMULIR H1.3

Evaluasi Terhadap Hasil RKPD
Kabupaten Kulon Progo
Tahun

Sasaran Pembangunan Tahunan Kabupaten:
.....

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (output)	Target RPJMD Kabupaten pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)	Realisasi Capaian Kinerja RPJMD Kabupaten sampai dengan RKPD Kabupaten Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten Tahun Berjalan (Tahun n-1) yang Dievaluasi		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten yang Dievaluasi	Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD Kabupaten s/d Tahun (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD tahun....)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD Kabupaten s/d Tahun ... (%)		SKPD Penanggung Jawab							
										I		II		III		IV									
1	2	3	4	5	6		7		8		9		10		11		12		13		14 = 7 + 13		15=14/6 x100%		16
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
	Dalam RKPD			Dalam RPJMD	Kinerja																				
Rata-rata capaian kinerja (%)																									
Predikat kinerja																									
Faktor pendorong keberhasilan kinerja:																									
Faktor penghambat pencapaian kinerja:																									
Tindak lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya:																									
Tindak lanjut yang diperlukan dalam RKPD berikutnya:																									

Disusun
....., tanggal

KEPALA BAPPEDA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Disetujui
....., tanggal

BUPATI
KABUPATEN KULON PROGO

()

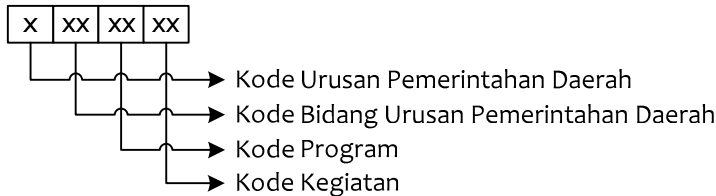
()

Petunjuk Pengisian Formulir H1.3 :

Kolom (1) diisi dengan nomor urut program prioritas sebagaimana yang tercantum dalam RKPD kabupaten yang dievaluasi;

Kolom (2) diisi dengan sasaran pembangunan pada tahun berkenaan sebagaimana tercantum dalam RKPD kabupaten yang menjadi target kinerja hasil program/kegiatan prioritas RKPD kabupaten;

Kolom (3) diisi dengan kode Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/Kegiatan;



Kolom (4) diisi dengan:

- Uraian nama urusan pemerintahan daerah;
- Uraian nama bidang urusan pemerintahan daerah, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah, Pemerintahan Provinsi, dan Pemerintahan Kabupaten;
- Uraian judul program yang direncanakan; dan
- Uraian judul kegiatan yang direncanakan.

Kolom (5) diisi sebagai berikut:

- Jenis indikator kinerja program (*outcome*)/kegiatan (*output*) sesuai dengan yang tercantum di dalam RPJMD kabupaten;
- Indikator kinerja program (*outcome*) adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Pengukuran indikator hasil seringkali rancu dengan indikator keluaran. Indikator hasil lebih utama daripada sekedar keluaran. Walaupun *output* telah berhasil dicapai dengan baik, belum tentu *outcome* program tersebut telah tercapai. *Outcome* menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin mencakup kepentingan banyak pihak. Dengan indikator *outcome*, organisasi akan mengetahui apakah hasil yang telah diperoleh dalam bentuk *output* memang dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan memberikan kegunaan yang besar bagi masyarakat banyak. Oleh karena itu Kolom ini digunakan untuk mengisi uraian indikator hasil program yang akan dicapai selama periode RPJMD kabupaten yang direncanakan sebagaimana tercantum dalam RPJMD atau yang telah disesuaikan berdasarkan hasil evaluasi; dan
- Indikator Kinerja Kegiatan (*output*/keluaran) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai suatu kegiatan yang dapat berupa fisik atau non fisik. Indikator keluaran digunakan untuk mengukur keluaran yang dihasilkan dari suatu kegiatan. Dengan membandingkan keluaran, instansi dapat menganalisis apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Indikator keluaran dijadikan landasan untuk menilai kemajuan suatu kegiatan apabila indikator dikaitkan dengan sasaran yang terdefinisi dengan baik dan terukur. Indikator keluaran harus sesuai dengan lingkup dan sifat kegiatan instansi. Oleh karena itu Kolom ini digunakan untuk mengisi uraian indikator keluaran dari setiap kegiatan yang bersumber dari Renstra-SKPD kabupaten berkenaan.

Kolom (6) diisi dengan :

- Untuk baris program diisi dengan jumlah/besaran target kinerja (K) dan anggaran indikatif (Rp) untuk setiap program sesuai dengan yang direncanakan dalam RPJMD kabupaten sampai dengan akhir periode RPJMD kabupaten;
- Untuk baris kegiatan diisi dengan jumlah/besaran target kinerja (K) dan anggaran indikatif (Rp) untuk setiap kegiatan sesuai dengan yang direncanakan dalam Renstra SKPD kabupaten sampai dengan akhir periode Renstra SKPD kabupaten;

- Jumlah/besaran keluaran yang ditargetkan dari seluruh kegiatan pada program yang direncanakan harus berkaitan, berkorelasi dan/atau berkontribusi terhadap pencapaian hasil program yang direncanakan dalam RPJMD kabupaten; dan
- Angka tahun diisi dengan tahun periode RPJMD kabupaten.

Kolom (7) diisi dengan:

- Angka tahun ditulis sesuai dengan angka pada tahun n-2;
- Untuk baris program diisi dengan realisasi jumlah kinerja (K) dan penyerapan anggaran (Rp) program yang telah dicapai mulai dari tahun pertama RPJMD kabupaten sampai dengan tahun n-2;
- untuk baris kegiatan diisi dengan jumlah/besaran kinerja (K) dan penyerapan anggaran (Rp) untuk setiap kegiatan yang telah dicapai dari tahun pertama RPJMD provinsi sampai dengan tahun n-2;
- Contoh: RPJMD kabupaten tahun 2007-2012, jika tahun berjalan (saat ini) adalah tahun 2010, maka RKPD kabupaten tahun rencana adalah tahun 2011. Dengan demikian, Kolom 5 (lima) diisi dengan realisasi (kumulatif) mulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 (realisasi APBD kabupaten 2007, realisasi APBD kabupaten 2008, dan realisasi APBD kabupaten 2009).

Kolom (8) Diisi dengan:

- Pengisian Kolom ini bersumber dari dokumen RKPD kabupaten tahun berjalan yang sudah disepakati dalam APBD kabupaten tahun berjalan (tahun n-1);
- Untuk baris program diisi dengan:
 - a) jumlah/besaran target kinerja (K) untuk setiap program sesuai dengan yang direncanakan dalam RKPD kabupaten tahun berjalan.; dan
 - b) jumlah anggaran (Rp) untuk setiap program sesuai dengan APBD kabupaten tahun berjalan.
- Untuk baris kegiatan diisi dengan:
 - a) jumlah/besaran target kinerja (K) untuk setiap kegiatan sesuai dengan yang direncanakan dalam RKPD kabupaten tahun berjalan; dan
 - b) jumlah anggaran (Rp) untuk setiap kegiatan sesuai dengan APBD kabupaten tahun berjalan.

Kolom (9) sampai dengan Kolom (12) diisi dengan realisasi capaian kinerja (K) dan realisasi anggaran (Rp) pada setiap triwulan untuk setiap program dan kegiatan dalam RKPD kabupaten tahun berjalan;

Kolom (13) diisi dengan realisasi kumulatif capaian kinerja (K) dan realisasi anggaran (Rp) setiap program dan kegiatan mulai dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun pelaksanaan RKPD kabupaten yang dievaluasi;

Kolom (14) diisi dengan realisasi kumulatif capaian kinerja (K) dan penyerapan anggaran (Rp) RPJMD kabupaten pada setiap program dan kegiatan sampai dengan akhir tahun pelaksanaan RKPD kabupaten yang dievaluasi;

Kolom (14) = Kolom (7) + Kolom (13)

Kolom (14)(K) = Kolom (7)(K) + Kolom (13)(K)

Kolom (14)(Rp) = Kolom (7) (Rp) + Kolom (13)(Rp)

Kolom (15) diisi dengan rasio antara realisasi dan target RPJMD kabupaten sampai dengan akhir tahun pelaksanaan RKPD yang dievaluasi, baik pada capaian kinerja (K) maupun penyerapan anggaran (Rp)

Kolom (15) = (Kolom (14) : Kolom (6)) X 100%

Kolom (15)(K) = (Kolom (14)(K) : Kolom (6)(K)) X 100%

Kolom (15)(Rp) = (Kolom (14)(Rp) : Kolom (6)(Rp)) X 100%; dan

Kolom (16) diisi dengan nama SKPD yang bertanggungjawab dan melaksanakan program dan/atau kegiatan yang direncanakan dalam RKPD kabupaten yang dievaluasi.

- Baris faktor pendorong keberhasilan pencapaian diisi dengan hasil identifikasi faktor-faktor yang mendorong tercapainya suatu target.
- Baris faktor penghambat pencapaian kinerja diisi dengan hasil identifikasi faktor-faktor yang menghambat tercapainya suatu target kinerja program prioritas.
- Baris tindak lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya diisi dengan usulan tindakan yang diperlukan pada triwulan berikutnya guna membantu memastikan tercapainya sasaran pembangunan tahunan kabupaten.
- Baris tindak lanjut yang diperlukan dalam RKPD berikutnya diisi dengan usulan kebijakan dalam RKPD kabupaten berikutnya berdasarkan tingkat capaian kinerja sampai dengan akhir periode RKPD kabupaten yang dievaluasi beserta analisis faktor penghambat dan faktor pendorong pencapaian kinerjanya. Usulan kebijakan ini terkait target kinerja dan pagu indikatif program prioritas pada RKPD kabupaten berikutnya. Baris ini hanya diisi pada evaluasi akhir periode perencanaan tahunan kabupaten.

FORMULIR H1.4

Evaluasi Terhadap Hasil Renstra SKPD Lingkup Kabupaten
Renstra SKPD..... Kabupaten Kulon Progo

Periode Pelaksanaan:.....

Indikator dan target Kinerja SKPD Kabupaten yang mengacu pada Sasaran RPJMD Kabupaten:

.....

No	Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaaan		Target Renstra SKPD kabupatenTahun ke-										Realisasi Capaian Tahun ke-										Rasio Capaian pada Tahun ke-										Unit Penan g-gung Jawab										
							1		2		3		4		5		1		2		3		4		5		1		2		3		4		5												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)		(12)		(13)		(14)		(15)		(16)		(17)		(18)		(19)		(20)		(21)		(22)										
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp											
																	Rata-rata capaian kinerja (%)																														
																	Predikat kinerja																														
Faktor pendorong pencapaian kinerja:																																															
Faktor penghambat:																																															
Usulan tindak lanjut pada Renja SKPD kabupaten berikutnya:																																															
Usulan tindak lanjut pada Renstra SKPD kabupaten berikutnya:																																															

....., tanggal

KEPALA SKPD
KABUPATEN KULON PROGO

()

Petunjuk Pengisian Formulir H1.4:

- Nama SKPD dan periode:

Diisi dengan nama SKPD kabupaten yang Renstra SKPD nya dievaluasi, serta periode pelaksanaan Renstra SKPD kabupaten yang dievaluasi.

- Indikator dan target kinerja SKPD kabupaten yang mengacu pada sasaran RPJMD kabupaten

Diisi dengan indikator kinerja dan target kinerja SKPD kabupaten yang mengacu pada sasaran RPJMD kabupaten sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD kabupaten yang dievaluasi.

Kolom (1) diisi dengan nomor urut program prioritas sesuai dengan yang tercantum dalam Renstra SKPD kabupaten yang dievaluasi;

Kolom (2) diisi dengan sasaran pelayanan jangka menengah SKPD kabupaten sesuai dengan yang tercantum dalam Renstra SKPD kabupaten yang dievaluasi yang menjadi target kinerja hasil program/kegiatan prioritas dalam Renstra SKPD kabupaten yang dievaluasi;

Kolom (3) diisi dengan uraian nama program prioritas sesuai dengan yang tercantum dalam Renstra SKPD kabupaten yang dievaluasi;

Kolom (4) diisi dengan indikator kinerja *outcome*/hasil program prioritas untuk mengukur realisasi kinerja program dan kegiatan prioritas Renstra SKPD kabupaten yang dievaluasi. Indikator kinerja program prioritas dapat dituliskan lebih dari satu;

Kolom (5) diisi dengan data capaian awal tahun perencanaan (data dasar tahun perencanaan) untuk setiap indikator kinerja program prioritas. Data capaian awal tahun perencanaan ini menjadi titik tolak perumusan target kinerja periode perencanaan jangka menengah SKPD kabupaten seperti tertulis dalam Renstra SKPD kabupaten yang dievaluasi. Isikan dengan jumlah volume dan satuan data dasar yang digunakan pada Kolom tersebut;

Kolom (6) diisi dengan target kinerja (K) program prioritas yang harus tercapai dan total anggaran indikatif (Rp) untuk setiap indikator kinerja sampai dengan akhir periode Renstra SKPD kabupaten

Kolom (7) sampai dengan Kolom (11) diisi dengan target kinerja (K) dan indikasi anggaran (Rp) untuk setiap indikator kinerja program prioritas yang harus tercapai pada pelaksanaan Renja SKPD kabupaten tahun berkenaan sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD kabupaten yang dievaluasi;

Kolom (12) sampai dengan Kolom (16) diisi dengan realisasi capaian kinerja (K) dan realisasi penyerapan anggaran (Rp) untuk setiap indikator kinerja program prioritas sebagaimana yang dihasilkan/dicapai melalui pelaksanaan Renja SKPD kabupaten tahun berkenaan;

Kolom (17) sampai dengan Kolom (21) diisi dengan rasio antara realisasi capaian dengan target untuk setiap indikator kinerja program prioritas. Tingkat capaian program prioritas adalah rata-rata rasio capaian setiap indikator pada program tersebut; dan

Contoh rasio tingkat realisasi capaian dengan target untuk setiap indikator kinerja program prioritas:

tahun 1 Kolom (17) = Kolom (12) : Kolom (7) x 100%

tahun 1 Kolom (17)(K) = [Kolom (12)(K) : Kolom (7)(K)] x 100%

tahun 1 Kolom (17)(Rp) = [Kolom (12) (Rp) : Kolom (7)(Rp)] x 100%

tahun 2 Kolom (18) = Kolom (13) : Kolom (8) x 100%

tahun 2 Kolom (18)(K) = [Kolom (13)(K) : Kolom (8)(K)] x 100%

tahun 2 Kolom (18)(Rp) = [Kolom (13)(Rp) : Kolom (8)(Rp)] x 100%

dan seterusnya.

Kolom (22) diisi dengan nama unit penanggung jawab dan pelaksana program dan kegiatan sesuai dengan yang tercantum dalam Renstra SKPD kabupaten yang dievaluasi.

- Baris faktor pendorong keberhasilan pencapaian diisi dengan hasil identifikasi faktor-faktor yang mendorong tercapainya suatu target.
- Baris faktor penghambat pencapaian kinerja diisi dengan hasil identifikasi faktor-faktor yang menghambat tercapainya suatu target kinerja program prioritas.
- Baris tindak lanjut yang diperlukan dalam Renja SKPD kabupaten berikutnya diisi dengan usulan kebijakan dalam Renja SKPD kabupaten berikutnya guna membantu memastikan tercapainya target program dan kegiatan prioritas Renstra SKPD kabupaten.
- Baris tindak lanjut yang diperlukan dalam Renstra SKPD kabupaten berikutnya diisi dengan usulan kebijakan dalam Renstra SKPD kabupaten berikutnya berdasarkan tingkat capaian kinerja sampai dengan akhir periode Renstra SKPD kabupaten yang dievaluasi beserta analisis faktor penghambat dan faktor pendorong pencapaian kinerjanya. Baris ini hanya diisi pada evaluasi akhir periode pelaksanaan Renstra SKPD kabupaten

FORMULIR H1.5

Evaluasi Terhadap Hasil Renja SKPD Lingkup Kabupaten
Renja SKPD..... Kabupaten Kulon Progo
Periode Pelaksanaan:.....

Indikator dan target kinerja SKPD Kabupaten yang mengacu pada sasaran RKPD:

.....

No	Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (<i>outcome</i>)/ Kegiatan (<i>output</i>)	Target Renstra SKPD pada Tahun (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d tahun (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun....)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d tahun ... (%)		unit SKPD Penanggung Jawab
										I		II		III		IV								
1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		11		12		13 = 6 + 12		14=13/5 x100%		15
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
Rata-rata capaian kinerja (%)																								
Predikat kinerja																								
Faktor pendorong keberhasilan kinerja:																								
Faktor penghambat pencapaian kinerja:																								
Tindak lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya*):																								
Tindak lanjut yang diperlukan dalam Renja SKPD kabupaten berikutnya*):																								

*) Diisi oleh Kepala Bappeda

Disusun
....., tanggal

KEPALA SKPD.....
KABUPATEN KULON PROGO

()

Dievaluasi
....., tanggal

KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN KULON PROGO

()

Petunjuk Pengisian Formulir H1.5:

- Nama SKPD dan periode:

Diisi dengan nama SKPD yang Renja SKPD dievaluasi, serta periode pelaksanaan Renja SKPD yang dievaluasi.

- Indikator dan target kinerja SKPD kabupaten yang mengacu pada sasaran RKPD:

Diisi dengan indikator kinerja dan target kinerja SKPD yang mengacu pada sasaran RKPD kabupaten sebagaimana tercantum dalam Renja SKPD yang dievaluasi.

Kolom (1) diisi dengan nomor urut program/kegiatan prioritas sesuai dengan yang tercantum dalam Renja SKPD yang dievaluasi;

Kolom (2) diisi dengan sasaran pelayanan SKPD pada tahun berkenaan sebagaimana tercantum dalam Renja SKPD yang dievaluasi yang menjadi target kinerja hasil program/kegiatan prioritas dalam Renja SKPD yang dievaluasi;

Kolom (3) diisi dengan uraian program/kegiatan prioritas sesuai dengan yang tercantum dalam Renja SKPD yang dievaluasi;

Kolom (4) diisi sebagai berikut:

- Jenis indikator kinerja program (*outcome*)/kegiatan (*output*) sesuai dengan yang tercantum di dalam Renstra SKPD;
- Indikator kinerja program (*outcome*) adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Pengukuran indikator hasil seringkali rancu dengan indikator keluaran. Indikator hasil lebih utama daripada sekedar keluaran. Walaupun *output* telah berhasil dicapai dengan baik, belum tentu *outcome* program tersebut telah tercapai. *Outcome* menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin mencakup kepentingan banyak pihak. Dengan indikator *outcome*, organisasi akan mengetahui apakah hasil yang telah diperoleh dalam bentuk *output* memang dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan memberikan kegunaan yang besar bagi masyarakat banyak. Oleh karena itu Kolom ini digunakan untuk mengisi uraian indikator hasil program yang akan dicapai selama periode RPJMD yang direncanakan sebagaimana tercantum dalam RPJMD atau yang telah disesuaikan berdasarkan hasil evaluasi;
- Indikator kinerja kegiatan (*output*/keluaran) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai suatu kegiatan yang dapat berupa fisik atau non fisik. Indikator keluaran digunakan untuk mengukur keluaran yang dihasilkan dari suatu kegiatan. Dengan membandingkan keluaran, instansi dapat menganalisis apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Indikator keluaran dijadikan landasan untuk menilai kemajuan suatu kegiatan apabila indikator dikaitkan dengan sasaran yang terdefinisi dengan baik dan terukur. Indikator keluaran harus sesuai dengan lingkup dan sifat kegiatan instansi. Oleh karena itu Kolom ini digunakan untuk mengisi uraian indikator keluaran dari setiap kegiatan yang bersumber dari Renstra SKPD berkenaan;

Kolom (5) diisi sebagai berikut:

- Untuk baris program diisi dengan jumlah/besaran target kinerja (K) dan anggaran indikatif (Rp) untuk setiap program sesuai dengan yang tercantum dalam Renstra SKPD sampai dengan akhir periode Renstra SKPD;
- Untuk baris kegiatan diisi dengan jumlah/besaran target kinerja (K) dan anggaran indikatif (Rp) untuk setiap kegiatan sesuai dengan yang tercantum dalam Renstra SKPD sampai dengan akhir periode Renstra SKPD;
- Jumlah/besaran keluaran yang ditargetkan dari seluruh kegiatan pada program yang direncanakan harus berkaitan, berkorelasi dan/atau berkontribusi terhadap pencapaian hasil program yang tercantum dalam Renstra SKPD; dan
- Angka tahun diisi dengan tahun periode Renstra SKPD.

Kolom (6) diisi sebagai berikut :

- Angka tahun ditulis sesuai dengan angka pada tahun n-2;

- Untuk baris program diisi dengan realisasi jumlah kinerja (K) dan penyerapan anggaran (Rp) program yang telah dicapai mulai dari tahun pertama Renstra SKPD sampai dengan tahun n-2;
- Untuk baris kegiatan diisi dengan jumlah/besaran kinerja (K) dan penyerapan anggaran (Rp) untuk setiap kegiatan yang telah dicapai dari tahun pertama Renstra SKPD sampai dengan tahun n-2;
- Contoh: Renstra SKPD tahun 2007-2012, jika tahun berjalan (saat ini) adalah tahun 2010, maka Renja SKPD tahun rencana adalah tahun 2011. Dengan demikian, Kolom (5) diisi dengan realisasi (kumulatif) mulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 (realisasi APBD 2007, realisasi APBD 2008, dan realisasi APBD 2009);

Kolom (7) diisi sebagai berikut:

- Pengisian Kolom ini bersumber dari dokumen Renja SKPD tahun berjalan yang sudah disepakati dalam APBD tahun berjalan (tahun n-1);
- Untuk baris program diisi dengan:
 - a) jumlah/besaran target kinerja (K) untuk setiap program sesuai dengan yang direncanakan dalam Renja SKPD tahun berjalan; dan
 - b) jumlah anggaran (Rp) untuk setiap program sesuai dengan APBD tahun berjalan.
- Untuk baris kegiatan diisi dengan:
 - a) jumlah/besaran target kinerja (K) untuk setiap kegiatan sesuai dengan yang direncanakan dalam Renja SKPD tahun berjalan; dan
 - b) jumlah anggaran (Rp) untuk setiap kegiatan sesuai dengan APBD tahun berjalan.

Kolom (8) sampai dengan Kolom (11) diisi dengan realisasi capaian kinerja (K) dan realisasi anggaran (Rp) pada setiap triwulan untuk setiap program dan kegiatan dalam Renja SKPD tahun berjalan;

Kolom (12) diisi dengan realisasi kumulatif capaian kinerja (K) dan realisasi anggaran (Rp) setiap program dan kegiatan mulai dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun pelaksanaan Renja SKPD yang dievaluasi;

Kolom (13) diisi dengan realisasi kumulatif capaian kinerja (K) dan penyerapan anggaran (Rp) Renstra SKPD pada setiap program dan kegiatan sampai dengan akhir tahun pelaksanaan Renja SKPD yang dievaluasi;

Kolom (13) = Kolom (6) + Kolom (12)

Kolom (13)(K) = Kolom (6)(K) + Kolom (12)(K)

Kolom (13)(Rp) = Kolom (6)(Rp) + Kolom (12)(Rp)

Kolom (14) diisi dengan rasio antara realisasi dan target Renstra SKPD sampai dengan akhir tahun pelaksanaan Renja SKPD yang dievaluasi, baik pada capaian kinerja (K) maupun penyerapan anggaran (Rp);

Kolom (14) = (Kolom (13) : Kolom (5)) X 100%

Kolom (14)(K) = (Kolom (13)(K) : Kolom (5)(K)) X 100%

Kolom (14)(Rp) = (Kolom (13)(Rp) : Kolom (5)(Rp)) X 100%; dan

Kolom (15) diisi dengan nama unit SKPD yang bertanggungjawab dan melaksanakan program dan/atau kegiatan yang direncanakan dalam Renja SKPD yang dievaluasi.

- Baris faktor pendorong keberhasilan pencapaian diisi oleh SKPD dengan hasil identifikasi faktor-faktor yang mendorong tercapainya suatu target.
- Baris faktor penghambat pencapaian kinerja diisi oleh SKPD dengan hasil identifikasi faktor-faktor yang menghambat tercapainya suatu target kinerja program prioritas.
- Baris tindak lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya diisi oleh Kepala Bappeda dengan usulan tindakan yang diperlukan pada triwulan berikutnya guna membantu memastikan tercapainya sasaran pembangunan tahunan kabupaten
- Baris tindak lanjut yang diperlukan dalam Renja SKPD berikutnya diisi oleh Kepala Bappeda dengan usulan kebijakan dalam Renja SKPD berikutnya berdasarkan tingkat capaian kinerja sampai dengan akhir periode Renja SKPD yang dievaluasi beserta analisis faktor penghambat dan faktor pendorong pencapaian kinerjanya. Baris ini hanya diisi pada evaluasi akhir periode pelaksanaan Renja.

LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN APBD TAHUN 20...

FORMAT LB

BULAN :
SKPD :

NO.	URUSAN , PROGRAM, KEGIATAN	LOKASI (KEC/DESA)	INDIKATOR KINERJA	REALISASI SAMPAI DENGAN BULAN LALU			SAMPAI DENGAN BULAN						KENDALA YANG DIHADAPI	TINDAK LANJUT
				FISIK (%)	KEUANGAN		TARGET			REALISASI				
					(Rp.)	(%)	FISIK (%)	KEUANGAN (Rp.)	(%)	FISIK (%)	KEUANGAN (Rp.)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A.	URUSAN													
I	Program													
	1. Kegiatan	Input/Masukan : SDM ... Orang. Rp.....
			Output/Keluaran :											
			Outcome/Hasil :											
			Benefit/Manfaat :											
			Impact/Dampak :											
	2. Kegiatan	Input/Masukan : SDM ... Orang. Rp.....
			Output/Keluaran :											
			Outcome/Hasil :											
			Benefit/Manfaat :											
			Impact/Dampak :											
	3. dst.													
II	dst.													
B.	URUSAN													
I	Program													
	1. Kegiatan	Input/Masukan : SDM ... Orang. Rp.....
			Output/Keluaran :											
			Outcome/Hasil :											
			Benefit/Manfaat :											
			Impact/Dampak :											
	2. dst.													
II	dst.													
	JUMLAH			

..... , ... / / 20...

Kepala

Nama terang

NIP.

Petunjuk pengisian Format LB:

- Kolom 1 : Diisi nomor/kode Urusan, program, kegiatan sesuai/ yang ada dalam DPA/DPPA tahun yang bersangkutan.
- Kolom 2 : Diisi nama Urusan,Program, kegiatan sesuai DPA/DPPA tahun bersangkutan.
- Kolom 3 : Diisi nama desa/kecamatan lokasi sasaran kegiatan.
- Kolom 4 : Diisi Indikator Kinerja berdasarkan DPA. Apabila pada bulan yang bersangkutan DPPA sudah ditetapkan, untuk kegiatan yang mengalami perubahan, maka indikator kinerja disesuaikan dengan DPPA. Khusus untuk benefit dan impact karena tidak ada dalam DPA/DPPA diisi rumusan rencana benefit dan impact yang diharapkan setelah kegiatan selesai.
- Kolom 5 : Diisi persentase realisasi fisik pelaksanaan kegiatan pada akhir bulan lalu. Untuk Laporan Bulan Januari, kolom ini dikosongkan.
- Kolom 6 : Diisi realisasi penggunaan dana sampai dengan akhir bulan lalu. Untuk Laporan Bulan Januari, kolom ini dikosongkan.
- Kolom 7 : Diisi persentase realisasi penggunaan dana sampai dengan akhir bulan lalu. Untuk Laporan Bulan Januari, kolom ini dikosongkan.
- Kolom 8 : Diisi persentase target pelaksanaan kegiatan sampai dengan akhir bulan sesuai jadwal kegiatan.
- Kolom 9 : Diisi target penggunaan dana kegiatan sampai dengan akhir bulan sesuai jadwal kegiatan.
- Kolom 10 : Diisi persentase target penggunaan dana sampai dengan akhir bulan sesuai jadwal kegiatan.
- Kolom 11 : Diisi persentase realisasi fisik pelaksanaan kegiatan sampai dengan akhir bulan.
- Kolom 12 : Diisi realisasi penggunaan dana sampai dengan akhir bulan.
- Kolom 13 : Diisi persentase realisasi penggunaan dana sampai dengan akhir bulan (rumus: kolom 12/ kolom 4*100).
- Kolom 14 : Diisi uraian kendala yang dihadapi jika target tidak tercapai (antara target dan realisasi tidak sama/berbeda).
- Kolom 15 : Diisi indakan/upaya yang telah dilaksanakan untuk mengatasi kendala.

- Jumlah pada kolom 5 diisi rata-rata persentase keseluruhan realisasi fisik sampai dengan bulan lalu.
- Jumlah pada kolom 6 diisi jumlah realisasi keuangan yang telah digunakan sampai dengan bulan lalu.
- Jumlah pada kolom 7 diisi persentase keuangan yang telah digunakan sampai dengan bulan lalu.
- Jumlah pada kolom 8 diisi rata-rata persentase keseluruhan target fisik sampai dengan akhir bulan disesuaikan dengan jadwal kegiatan.
- Jumlah pada kolom 9 diisi jumlah target realisasi keuangan yang akan digunakan sampai dengan akhir bulan disesuaikan dengan jadwal kegiatan.

- Jumlah pada kolom 10 diisi persentase target realisasi keuangan yang akan digunakan sampai dengan akhir bulan disesuaikan dengan jadwal kegiatan.
- Jumlah pada kolom 11 diisi rata-rata persentase keseluruhan realisasi fisik sampai dengan akhir bulan.
- Jumlah pada kolom 12 diisi jumlah realisasi keuangan yang telah digunakan sampai dengan akhir bulan.
- Jumlah pada kolom 13 diisi persentase realisasi keuangan yang telah digunakan sampai dengan akhir bulan, dengan rumus: $(\text{jumlah pada kolom 12} / \text{jumlah pada kolom 4}) * 100$.

ANALISA DAN EVALUASI LAPORAN BULANAN PROGRAM DAN KEGIATAN APBD TAHUN 20...

FORMAT AE

TRIWULAN :
SKPD :

No.	URUSAN , PROGRAM, KEGIATAN	LOKASI (KEC/DESA)	INDIKATOR KINERJA	REALISASI SAMPAI DENGAN TRIWULAN LALU			SAMPAI DENGAN AKHIR TRIWULAN						KENDALA YANG DIHADAPI	ANALISA DAN EVALUASI	REKOMENDASI
				FISIK (%)	KEUANGAN		FISIK (%)	TARGET		FISIK (%)	REALISASI				
					(Rp.)	(%)		(Rp.)	(%)		(Rp.)	(%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A.	URUSAN														
I	Program														
	1. Kegiatan	Input/Masukan : SDM Orang. Rp
			Output/Keluaran :												
			Outcome/Hasil :												
			Benefit/Manfaat :												
			Impact/Dampak :												
	2. Kegiatan	Input/Masukan : SDM Orang. Rp
			Output/Keluaran :												
			Outcome/Hasil :												
			Benefit/Manfaat :												
			Impact/Dampak :												
	3. dst.														
II	dst.														
B.	URUSAN														
I	Program														
	1. Kegiatan	Input/Masukan : SDM Orang. Rp
			Output/Keluaran :												
			Outcome/Hasil :												
			Benefit/Manfaat :												
			Impact/Dampak :												
	2. dst.														
	JUMLAH				

Mengetahui
Koordinator Bidang

Nama terang
NIP.

....., ... / / 20.....
Pengampu

Nama terang
NIP.

Petunjuk pengisian Format AE:

- Kolom 1 : Diisi nomor/kode Urusan, program, kegiatan sesuai/ yang ada dalam DPA/DPPA tahun yang bersangkutan.
- Kolom 2 : Diisi nama Urusan,Program, kegiatan sesuai DPA/DPPA tahun bersangkutan.
- Kolom 3 : Diisi nama desa/kecamatan lokasi sasaran kegiatan.
- Kolom 4 : Diisi Indikator Kinerja berdasarkan DPA/DPPA. Apabila pada bulan yang bersangkutan DPPA sudah ditetapkan, untuk kegiatan yang mengalami perubahan, maka indikator kinerja disesuaikan dengan DPPA. Khusus untuk benefit dan impact karena tidak ada dalam DPA diisi rumusan rencana benefit dan impact yang diharapkan setelah kegiatan selesai.
- Kolom 5 : Diisi persentase realisasi fisik pelaksanaan kegiatan sampai dengan akhir triwulan lalu. Untuk analisa dan evaluasi Triwulan I, kolom ini dikosongkan.
- Kolom 6 : Diisi realisasi penggunaan dana sampai dengan akhir triwulan lalu. Untuk analisa dan evaluasi Triwulan I, kolom ini dikosongkan.
- Kolom 7 : Diisi persentase realisasi penggunaan dana sampai dengan akhir triwulan. Untuk analisa dan evaluasi Triwulan I, kolom ini dikosongkan.
- Kolom 8 : Diisi persentase target fisik pelaksanaan kegiatan sampai dengan akhir triwulan sesuai jadwal kegiatan.
- Kolom 9 : Diisi target penggunaan dana kegiatan sampai dengan akhir triwulan sesuai jadwal kegiatan.
- Kolom 10 : Diisi persentase target penggunaan dana sampai dengan akhir triwulan sesuai jadwal kegiatan (rumus: kolom 9/ kolom 4*100).
- Kolom 11 : Diisi persentase realisasi fisik pelaksanaan kegiatan sampai dengan akhir triwulan.
- Kolom 12 : Diisi realisasi penggunaan dana sampai dengan akhir triwulan.
- Kolom 13 : Diisi persentase realisasi penggunaan dana sampai dengan akhir triwulan (rumus: kolom 12/ kolom 4*100).
- Kolom 14 : Diisi uraian kendala yang dihadapi jika target tidak tercapai (antara target dan realisasi tidak sama/berbeda).
- Kolom 15 : Diisi hasil analisis dan evaluasi terhadap pelaksanaan program/kegiatan.
- Kolom 16 : Diisi rekomendasi untuk pelaksanaan program/kegiatan triwulan/tahun berikutnya.

- Jumlah pada kolom 5 diisi rata-rata persentase keseluruhan realisasi fisik sampai dengan akhir triwulan lalu.
- Jumlah pada kolom 6 diisi jumlah realisasi keuangan yang telah digunakan sampai dengan akhir triwulan lalu.
- Jumlah pada kolom 7 diisi persentase keuangan yang telah digunakan sampai dengan akhir triwulan lalu.

- Jumlah pada kolom 8 diisi rata-rata persentase keseluruhan target fisik sampai dengan akhir triwulan disesuaikan dengan jadwal kegiatan.
 - Jumlah pada kolom 9 diisi jumlah target realisasi keuangan yang akan digunakan sampai dengan akhir triwulan disesuaikan dengan jadwal kegiatan.
 - Jumlah pada kolom 10 diisi persentase keuangan yang akan digunakan sampai dengan akhir triwulan disesuaikan dengan jadwal kegiatan.
 - Jumlah pada kolom 11 diisi rata-rata persentase keseluruhan realisasi fisik sampai dengan akhir triwulan.
 - Jumlah pada kolom 12 diisi jumlah realisasi keuangan yang telah digunakan sampai dengan akhir triwulan.
 - Jumlah pada kolom 13 diisi persentase realisasi keuangan yang telah digunakan sampai dengan akhir triwulan, dengan rumus: $(\text{jumlah pada kolom 12} / \text{jumlah pada kolom 4}) * 100$.
-

Wates, 28 Desember 2012

BUPATI KULON PROGO

Cap/ttd

HASTO WARDOYO